

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan kepada Tn.B di IGD RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan gangguan kardiovaskuler: STEMI, penulis menyimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan kepada Tn.B dalam kasus ini meliputi pengkajian identitas pasien riwayat kesehatan, pengkajian primer dan sekunder serta pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada tanda dan gejala yang dialami Tn.B sesuai dengan tanda gejala yang ada pada teori yaitu mengalami sesak napas dan nyeri dada dengan didukung oleh pemeriksaan penunjang lainnya.
2. Masalah keperawatan yang muncul pada Ny.I meliputi nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan depresi pusat pernapasan dan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung.
3. Intervensi keperawatan kepada Tn.B dilaksanakan penulis selama 3x24 jam. Penulis menggunakan intervensi keperawatan sesuai Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dengan menyesuaikan kondisi pasien yaitu perawatan jantung akut, manajemen jalan napas dan manajemen nyeri.
4. Implementasi keperawatan, sebagian besar implementasi yang direncanakan pada kedua diagnosa dapat dilakukan tanpa kendala yang berarti pada Tn.B dan keluarga sangat kooperatif dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.
5. Pada evaluasi keperawatan kasus Tn.B, semua rencana keperawatan dapat diimplementasikan. Penulis mendapatkan hasil yang baik, dimana pada diagnosa 1, 2, dan 3 membaik dari pada kondisi sebelumnya. Meskipun pasien masih harus terus dilakukan monitoring untuk hasil yang optimal.

B. SARAN

1. Bagi Pasien

Berdasarkan yang telah dilaksanakan pada Tn.B diharapkan pasien dengan permasalahan STEMI kooperatif dalam menjalani prosedur pengobatan yang telah diberikan dan melakukan pemeriksaan secara rutin.

2. Bagi Mahasiswa

Karya ilmiah ini di harapkan bisa menjadi sumber bacaan dan referensi bagi mahasiswa dalam peningkatan ilmu keperawatan, sehingga bisa meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan STEMI.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah ini dapat di jadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran terutama mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan STEMI, dan penulis juga mengharapkan karya ilmiah ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya pada pasien dengan STEMI.